

**RESPON PENDENGAR TERHADAP PROGRAM ACARA  
PENGAJIAN KITAB KUNING AL HIKAM DI RADIO  
KOMUNITAS LENTERA FM KARANGANYAR  
PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada fakultas dakwah IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah  
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:  
ZUHRUL ANAM  
NIM. 1423102088**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zuhrul Anam  
Nim : 1423102088  
Jenjang : S-1  
Fakultas :Penyiaran Islam  
Program Studi :Komunikasi Penyiaran Islam  
Judul : Respon Pendengar Terhadap Program Acara di  
Radio Komunitas Lentera FM Karanganyar  
Purbalingga

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk pada sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 16 Januari 2019

Saya yang menyatakan,

  
Zuhrul Anam  
Nim. 1423102088



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

**RESPON PENDENGAR TERHADAP PROGRAM ACARA PENGAJIAN  
KITAB KUNING AL-HIKAM DI RADIO KOMUNITAS LENTERA FM  
KARANGANYAR PURBALINGGA**

yang disusun oleh Saudara: **Zuhrul Anam**, NIM. 1423102088 Prodi **Komunikasi Penyiaran Islam** Jurusan **Penyiaran Islam** Fakultas **Dakwah** Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **23 Januari 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,

Nur Azizah, S.Sos.I, M.Si.  
NIP 19680508 200003 1 003

Sekretaris Sidang/Penguji II,

Nurma Ali Ridwan, M.Ag.  
NIP 19740109 200501 1 003

Penguji Utama,

**IAIN PURWOKERTO**

Anam, M.Si.  
NIP 19741226 200003 1 002

Mengetahui,

Dekan,



Drs. Zaena Abidin, M.Pd.  
NIP 19560507 198203 1 002

## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dakwah  
IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum. Wr.wb*

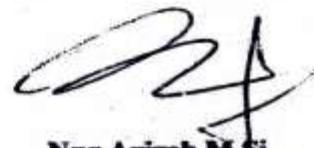
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Zuhul Anam Nim: 1423102088 yang berjudul:

**“Respon Pendengar Terhadap Program Acara Pengajian Kitab Kuning al Hikam di Radio Komunitas Lentera FM Karanganyar Purbalingga)”**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk di ujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos).

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Pembimbing



**Nur Azizah M.Si**  
**Nip.198101172008012010**

# **RESPON PENDENGAR TERHADAP PROGRAM ACARA PENGAJIAN KITAB KUNING AL HIKAM DI RADIO LENTERA FM KARANGANYAR PEUBALINGGA**

**Zuhrul Anam**  
NIM.1423102088

Fakultas Dakwah  
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam  
IAIN Purwokerto

## **ABSTRAK**

Dalam stasiun radio, pendengar merupakan sasaran bagi penyiaran program acara radio. Maju tidaknya suatu stasiun radio tergantung pada pendengar memberikan respon terhadap sebuah program siaran. Terkadang, kebanyakan pendengar tidak memberikan tanggapan atau respon kepada program-program yang disiarkan oleh radio. Pendengar hanya mendengarkan program yang disukai, ketika program tersebut tidak disukai maka akan menggan chanel siaran radio. Umpan balik atau respon dari pendengar sangat dibutuhkan bagi stasiun radio untuk memperbaiki kualitas program-program yang disiarkan.

Dengan adanya tanggapan dari pendengar maka pihak radio akan mengevaluasi setiap program-program yang mendapat tanggapan dari pendengar, baik itu tanggapan baik atau buruk. pihak radio akan berpikir dua kali untuk membuat program kembali yang berkualitas dan mampu menarik para pendengarnya. Untuk itu pendengar perlu memberikan respon terhadap program acara pengajian kitab kuning *al-Hikam* di radio lentera FM Karanganyar Purbalingga. Agar pihak radio dapat mengkaji program tersebut.

masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang respon pendengar terhadap program acara pengajian kitab kuning *al-Hikam* di radio lentera FM Karanganyar Purbalingga, yang meliputi tentang kedisiplinan, sikap, bahasa, tema dan materi. Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis penelitian kuantitatif dengan metode sistematis. Lokasi penelitian dilakukan di desa Karanganyar kecamatan Karanganyar kabupaten Purbalingga. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi selanjutnya menganalisis hasil penelitian untuk dapat memperoleh jawaban atas penelitian yang dilakukan.

Hasil rata-rata 77,5% berdasarkan tolak ukur yang ditentukan, maka penelitian menunjukkan bahwa Respon pendengar terhadap program acara pengajian kitab kuning *al-Hikam* di radio lentera FM Karanganyar Purbalingga respon yang didapat sangat baik.

**Kata Kunci:** Respon, pendengar, dan Program acara.

## MOTO

وَإِذَا جَاءَهُمْ أَمْرٌ مِنَ الْأَمْنِ أَوْ الْخَوْفِ أَذَاعُوا بِهِ وَلَوْ رَدُّوهُ إِلَى الرَّسُولِ وَإِلَى أُولِي الْأَمْرِ مِنْهُمْ لَعَلِمَهُ الَّذِينَ  
يَسْتَنْبِطُونَهُ مِنْهُمْ ۗ وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ لَاتَّبَعْتُمُ الشَّيْطَانَ إِلَّا قَلِيلًا

*“Dan apabila datang kepada mereka suatu berita tentang keamanan ataupun ketakutan, mereka lalu menyiarkannya. Dan kalau mereka menyerahkannya kepada Rasul dan Ulil Amri di antara mereka, tentulah orang-orang yang ingin mengetahui kebenarannya (akan dapat) mengetahuinya dari mereka (Rasul dan Ulil Amri). Kalau tidaklah karena karunia dan rahmat Allah kepada kamu, tentulah kamu mengikut syaitan, kecuali sebahagian kecil saja (di antaramu).” (al-Qur’an Surat an-Nisa ayat: 83).*

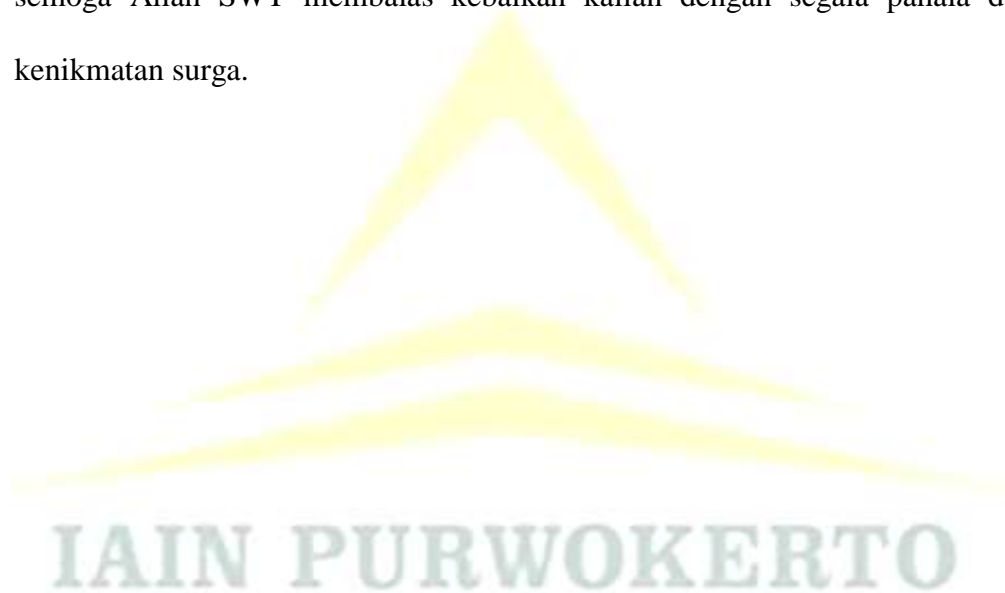


IAIN PURWOKERTO

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah Robbil 'Alamiin. Allahumma sholli 'alaa sayyidina Muhammad wa 'ala aali sayyidina Muhammad.* Puji syukur penulis haturkan atas karunia, hidayah, serta inayahh, serta ni'mat-Mu, karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Dengan ketulusan hati, penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua yang telah memberikan kasih sayang yang dan doanya, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dengan segala pahala dan kenikmatan surga.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*, Sesungguhnya segala pujian hanya milik Allah Ta'ala. Kami memuji-Nya, pertolongan dan memohon ampun kepada-Nya, dan kami belindung kepada Allah Ta'ala dari kejahatan diri -diri kami dan dari keburukan-keburukan amalan kami. Barangsiapa yang disesatkan oleh Allah maka tidak akan ada yang dapat memberinya petunjuk, dan barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka tidak akan ada yang dapat menyesatkan.

Penulis memanjatkan rasa syukur yang tak terkira kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat-Nya, kelapangan hati dan semangat sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Penulisan skripsi yang telah diselesaikan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dan juga sebagai aplikasi dalam mengevaluasi kapasitas ilmiah dari Mahasiswa yang akan menamatkan studinya dikelembagaan tersebut. Penulis menyadari, dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui kata pengantar ini, Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr.H.A. Lutfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd. Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.



3. Muridan, M.Ag., Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Ibu Nur Aziziah M.Si., Sebagai dosen pembimbing, yang selalu menuntunku dalam proses penelitian.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
6. Kedua orang tua penulis yang selalu mendoakan, mendukung dan membimbing serta mencurahkan segala kasih sayangnya, terima kasihbanyak.
7. Kawan-Kawan KPI tahun 2014.
8. Terima kasih untuk Radio lentera FM Karanganyar
9. Sahabat-sahabat IPNU-IPPNU desa Karanganyar
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu dalam skripsi ini, semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, Januari 2018



ZUHRUL ANAM

1423102088

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Kajian Pustaka .....	12
F. Sistematik Pembahasan .....	14
<b>BAB II PROGRAM ACARA PENGAJIAN KITAB KUNING AL-HIKAM DAN RESPON PENDENGAR RADIO</b>	
A. Manajemen Penyiaran .....	16
B. Pengertian Program Acara .....	18
C. Pengertian Kitab Kuning Al-Hikam .....	22
D. Pengertian Respon .....	27
E. Pendengar Radio .....	29
F. Radio dan Streaming .....	36
G. Teory Stimulus Respons .....	38

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	43
C. Variabel Penelitian .....	43
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	44
E. Metode Pengumpulan Data .....	41
F. Metode Analisis Data .....	45
G. Validasi dan Reliabilitas Data .....	47

### **BAB IV GAMBARAN UMUM RADIO KOMUNITAS LENTERA FM KARANGANYAR PURBALINGGA**

A. Profil Radio Komunitas Lentera FM Karanganyar Purbalingga .....	50
B. Proses Penelitian .....	55
C. Data Respon Pendengar .....	61
D. Analisis Data .....	74

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	83
B. Saran-saran .....	84
C. Kata Penutup .....	85

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang Masalah

Keluarga muslim memanfaatkan media untuk melakukan amal ma'ruf nahi munkar yang meningkatkan ekonomi, hubungan sosial semakin positif, dan mencegah nahi munkar yang membuat efek jera kepada pelaku kejahatan. Menurut Ali Aziz, efek dakwah disebut *atsar* dakwah. Umpan balik berkaitan dengan efek dakwah yang dibutuhkan dalam menentukan langkah-langkah dakwah berikutnya. Efek media tidak perlu ditakuti oleh keluarga muslim, melainkan efek media yang positif diterima menjadi teladan. Media bermanfaat dan berfungsi secara optimal. Pesan dakwah tersebut disebarluaskan oleh pelaku media. Akibat dari pesan dakwah tersebut melahirkan *atsar* dakwah, sebagai berikut.<sup>1</sup>

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ  
الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۗ  
مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

*Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. (QS. Ali'Imran (3): 110)*

Sebagai sebuah proses, dakwah adalah kegiatan dalam rangka menyampaikan pesan kepada khalayak sasaran, dengan beragam komponen

---

<sup>1</sup> Armawati Arbi. *Psikologi Komunikasi dan Tabligh*. (Jakarta: Amzah. 2012). Hlm. 236.

yang ada didalamnya. Untuk prosesnya, dakwah memiliki, perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan, dan monitoring-evaluasi. Sedangkan untuk kegiatan komunikasinya, dakwah memiliki unsur-unsur: da'i, pesan, media, mad'u dan efek.<sup>2</sup>

Media dakwah (*Wasilah al-Dakwah*): adalah media atau *instrumen* yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah sampainya pesan dakwah kepada *mad'u*. Media ini bisa dimanfaatkan oleh da'i untuk menyampaikan dakwahnya baik yang dalam bentuk lisan atau tulisan. Diantara media dakwah yang masih banyak digunakan oleh para da'i saat ini adalah: TV, Radio, Surat Kabar, Majalah, Buku, Internet, handphone, bulletin.<sup>3</sup>

Salah satu media yang bisa digunakan dalam kegiatan dakwah adalah radio. Hampir seluruh radio siaran, yang menyelenggarakan siaran di Indonesia menyajikan informasi, edukasi, dan hiburan. Siaran keagamaan termasuk fungsi edukasi. Dalam sejarahnya, RRI Jakarta ketika kebangkitan Orde Baru menjadi sangat terkenal dengan acara siaran "Kuliah Shubuh" yang diselenggarakan oleh almarhum Buya Hamka. Kepeloporan Kuliah Shubuh di RRI itu sekarang marak melalui siaran radio swasta, bahkan juga diikuti oleh stasiun televisi swasta.

Dakwah melalui radio dan televisi itu cukup efektif karena besarnya jumlah pendengar dan pemirsa yang mengikuti acara Kuliah Shubuh itu dengan *nomen klatur* yang beraneka, seperti "Hikmah Fajar", "Di Ambang

---

<sup>2</sup> Asep Muhyiddin, Didin Sholahudin, Ahmad sarbini, Zainal Mukarom, Acep Aripudin. *Kajian Dakwah Multiperspektif, teori, Metodologi, problem, dan Aplikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). Hlm. 120.

<sup>3</sup> Wahidin Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2012). Hlm. 9.

Fajar”. Semuanya membawa pesan dakwah yang dibawakan oleh para da’i yang terkemuka. Bentuk acaranya ada yang bersifat dialogis (berbincang-bincang) ada juga yang bersifat mono logis (seorang da’i sendirian tampil di corong radio atau didepan kamera televisi).

Dalam hal ini, da’i sebagai seorang komunikator dalam melakukan aktifitas dakwahnya menyampaikan pesan-pesan ajaran agama (*massage*), harus memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan karakteristik radio yang dipergunakan sebagai media untuk menyampaikan pesannya.

Karakteristik radio siaran, dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Sifat siaran radio hanya didengar (*audial-hearable*).
2. Bahasa yang digunakan haruslah bahasa tutur.
3. Pendengar radio dalam keadaan santai, bisa sambil mengemudi mobil, sambil tiduran, sambil bekerja di kantor dan sebagainya.
4. Siaran radio mampu mengembangkan daya reka.
5. Siaran radio hanya bersifat komunikasi satu arah.<sup>4</sup>

Komunitas KIM dibentuk, oleh, dari, untuk masyarakat Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga secara mandiri dan kreatif yang aktifitasnya melakukan pengelolaan informasi dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan nilai tambah. Media yang digunakan KIM salah satunya yaitu Radio Komunitas Lentera FM Karanganyar, 107.70 Mhz.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Samsul munir ami. *konstruksi pemikiran dakwah Islam*. (Jakarta: amzah. 2008). Hlm. 189-190

<sup>5</sup> (KIM) Lentera.

Di banyak negara demokrasi, media penyiaran komunitas telah diakui dalam kebijakan media nasional. Bahkan secara umum, negara, dan swasta justru mendukung keberadaan media penyiaran komunitas melalui alokasi frekuensi dan donasi dana yang tidak meningkat. Dalam konteks makro, media penyiaran komunitas juga banyak digunakan untuk menguatkan ikatan kelompok (*groups ties*) antisitas tertentu, selain sebagai penyedia berita dan informasi komunitas.<sup>6</sup>

Radio komunitas lentera FM Karanganyar melaksanakan beberapa kegiatan, salah satunya kegiatan siaran dakwah langsung. Kegiatan tersebut merupakan program dakwah yang disiarkan secara langsung oleh radio lentera FM Karanganyar berupa

1. Live event kegiatan peringatan hari-hari besar Islam, pengajian umum dan kegiatan dalam rangka Maulid Nabi, Isro' Mi'roj, Halal Bihalal, Tahun Baru Islam dan lain-lain
2. Live event kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN) Kecamatan Karanganyar, Liputan kegiatan dalam rangka HUT Proklamasi RI, Harijadi Kabupaten Purbalingga, dan Pawai Budaya.
3. Live event kegiatan masyarakat seperti Haflah Akhirussanah Majelis Ta'lim/Ponpes, Peresmian Gedung Fasilitas Publik, dan Liputan Pilkada<sup>7</sup>

Radio merupakan salah satu bentuk media massa yang kekuatannya sebagai penyebar informasi yang sangat cepat dan mampu menjangkau masyarakat luas. Untuk mencapai sasarannya yaitu pendengar, sesuatu hal atau

---

<sup>6</sup> Muhammad Mufid. *Komunikasi & Regulasi Penyiaran*. (Jakarta: Kencana. 2005). Hlm. 75.

<sup>7</sup> (KIM) Lentera.

programa yang akan ditampilkan tidak mengalami hal yang kompleks. Dibandingkan dengan televisi lebih rumit perbedaannya karena jika media radio menyajikan isi pesan dalam bentuk audio, sementara televisi menyajikan isi pesan dalam bentuk audiovisual, gerak dan sinkron.

Penelitian menarik yang dilakukan oleh Nielsen Media Research seperti diberitakan di harian Suara Merdeka, terhadap Informan yang terdiri dari audien yang berusia di atas sepuluh Tahun terhadap Respon kebiasaan mendengarkan Radio. Penelitian ini dilakukan pada Tahun 2003 dengan cakupan area survei meliputi Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Bandung, Surabaya, Bangkalan, Mojokerto, Sidoarjo, Lamongan, Semarang, Medan, Makasar, Yogyakarta, Palembang dan Denpasar, dengan total Informan 7.386 orang mewakili 36.358.000 orang dalam populasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 16 kota yang disurvei, penduduk Palembang yang paling lama mendengarkan Radio di rumah dengan durasi lebih dari tiga jam, namun ada tren baru kecenderungan orang di Jabotabek lebih suka mendengarkan radio di mobil. Penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki respon atau perhatian yang cukup besar terhadap eksistensi Radio.

Respon atau tanggapan adalah kesan-kesan yang dialami jika perangsang sudah tidak ada jika proses pengamatan sudah berhenti, dan hanya tinggal kesan kesan saja, peristiwa sedemikian ini disebut tanggapan. Definisi tanggapan ialah gambaran ingatan dari pengamatan Kartono, Dalam hal ini untuk mengetahui respon masyarakat dapat dilihat melalui persepsi, sikap, dan partisipasi. Respon pada prosesnya didahului sikap seseorang, karena sikap



merupakan kecenderungan atau kesediaan seseorang untuk bertindak laku kalau ia menghadapi suatu ransangan tertentu.

Respon juga diartikan suatu tingkah laku atau sikap yang berwujud baik sebelum pemahaman yang mendetail, penilaian, pengaruh atau penolakan, suka atau tidak serta pemanfaatan pada suatu fenomena tertentu. Perubahan sikap dapat menggambarkan bagaimana respon seseorang atau sekelompok orang terhadap objek-objek tertentu seperti perubahan lingkungan atau situasi lain. Sikap yang muncul dapat positif yakni cenderung menyenangkan, mendekati dan mengharapkan suatu Objektif, seseorang disebut mempunyai respon positif dilihat dari tahap Kognisi, Afeksi, dan Psikomotorik. Sebaliknya seseorang mempunyai respon negatif apabila informasi yang didengarkan atau perubahan suatu objek tidak mempengaruhi tindakan atau malah menghindar dan membenci objek tertentu. Kaitanya dengan respon yang dilakukan terhadap siaran diradio, dimana radio menjadi media penyampai pesan.<sup>8</sup>

Dalam hal ini penulis memilih judul Respon Pendengar Terhadap Program acara Pengajian Kitab Kuning *al-Hikam* di Radio Komunitas Lentera FM Karanganyar kabupaten Purbalingga, karena program pengajian kitab kuning *al-Hikam* merupakan program unggulan di radio komunitas lentera FM Karanganyar Purbalingga. Program tersebut disiarkan secara langsung setiap hari senin wage pukul 07.00-09.00 WIB bertempat di majlis Ta'lim Minhajut Thulab Desa Karanganyar dan disiarkan secara tidak langsung atau recorder

---

<sup>8</sup> Teguh Nurrohman. Respon Mahasiswa Dakwah Terhadap Siaran Radio Komunitas Star Fm Iain Purwokerto. *Skripsi*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto. 2015). Hlm 3-5

setiap sore pada pukul 17.00-19.00 WIB. Pembicara program pengajian kitab kuning *al-Hikam* adalah KH Imron Jamil dari Jombang.

Penyiaran melalui radio dapat memberikan informasi atau pesan lebih banyak orang ( madu' ) dibanding tidak menggunakan siaran radio.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk memberikan gambaran yang lebih operasional tentang berbagai konsep, dan untuk menghindari kesalahan atau pengertian mengenai judul diatas, maka penulis perlu memberikan beberapa penegasan atau pembatasan terhadap beberapa konsep tersebut, seperti:

### **1. Respon pendengar**

Menurut Djalaludin Rakhmat, respon adalah suatu kegiatan (*activity*) dari organisme itu bukanlah semata-mata suatu gerakan yang positif, setiap jenis kegiatan (*activity*) yang ditimbulkan oleh suatu perangsang dapat juga disebut respon. Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat (ditinggal) dari pengamatan tentang subjek, peristiwa atau hubunganhubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan.

Sedangkan Ahmad Subandi mengemukakan respon dengan istilah timbal balik (*feedback*) yang memiliki peranan atau pengaruh yang besar dalam menentukan baik atau tidaknya suatu komunikasi. Pada kamus Ilmiah Populer, respons berarti tanggapan, reaksi jawaban.

Jadi respon atau tanggapan adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan, sikap seseorang terhadap suatu objek yaitu perasaan mendukung (*favorable*) dan perasaan tidak mendukung (*unfavorable*).<sup>9</sup> Adapun respon yang diteliti oleh penulis adalah tanggapan pendengar terhadap program acara pengajian kitab kuning Al-hikam

## 2. Program acara

Kata “program” berasal dari bahasa Inggris *programme* atau *program* yang berarti acara atau rencana. Undang-Undang Penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah “siaran” yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Namun kata “program” lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran di Indonesia daripada kata “siaran” untuk mengacu kepada pengertian acara. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Dengan demikian, program memiliki pengertian yang sangat luas.<sup>10</sup>

## 3. Pengajian kitab kuning Al-hikam

Kitab kuning *Al-hikam* (The Aphorisma) merupakan karya paling monumental dan *magnum opus* dari Ibnu ‘Athailah Al-Sakandari. Banyak para tokoh-tokoh sufi lainnya yang memberikan syarh terhadap *Al-Hikam* ini, diantara mereka adalah sufi besar Ibnu ‘Uband, Ibn ‘Ajiebah, Syaikh Sarqawi, dan Syaikh Syarnubi. Bahkan seorang alim dari Faz, Syaikh

---

<sup>9</sup> Nihayah Futuh Hanat. respon penyiar terhadap narasumber program tasbeeh kerjasama IAIN Purwokerto dengan BRI Purwokerto tahun 2016. *Skripsi*. (Purwokerto:IAIN purwokerto. 2016). Hlm. 5-6.

<sup>10</sup> Morissan. *Manajemen media penyiaran strategi mengelola radio & televisi*. (Jakarta: kencana. 2011). Hlm. 209-210.

Zarrouq (Ahmad bin Ahmad bin Muhammad Al-Faasi; 846-899 H) melakukan *syarh* atas *Al-Hikam* ini sebanyak tiga puluh kali. Semua ini adalah apresiasi dan bentuk kekaguman terhadap kandungan dan mutiara-mutiara hikmah yang tersimpan didalam baris-baris aporisma kitab karya Ibnu ‘Athailah tersebut.

Disamping itu kitab *Al-Hikam* telah diterjemahkan kedalam berbagai bahasa, termasuk kedalam bahasa Melayu, Indonesia, bahkan Jawa. Tokoh-tokoh besar yang berjasa besar dalam penerjemahan tersebut diantaranya Almarhum KH Misbah Mustofa, Almarhum KH Adib Bisri, dan Almarhum KH Cholil Bisri.<sup>11</sup>

#### 4. Radio komunitas lentera FM Karanganyar Purbalingga

Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat, dan bisa dibawa atau didengarkan dimana-mana. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan, dan hiburan. Radio memiliki kekuatan tersebar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi begitu banyak suara, dan berupaya memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi faktual melalui telinga pendengarnya.<sup>12</sup>

Komunitas KIM dibentuk, oleh, dari, untuk masyarakat Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga secara

---

<sup>11</sup> Said aqiel siradj. *Kitab kebajikan mutiara Al-hikam*. (Yogyakarta: Fatiha media. 2014). Hlm. xi.

<sup>12</sup> Masduki. *Jurnalistik radio menata profesionalisme reporter dan penyiar*. (yogyakarta: lkis yogyakarta. 2010). hlm. 9.

mandiri dan kreatif yang aktifitasnya melakukan pengelolaan infomasi dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan nilai tambah.

Radio komunitas lentera FM Karanganyar Purbalingga merupakan media informasi yang digunakan oleh Kelompok Infomasi Masyarakat (KIM) Jl. Kaliputat No. 4, RT 005 RW 002 Desa karanganyar kecamatan Karanganyar kabupaten Purbalingga Jawa Tengah. Komunitas KIM dibentuk, oleh, dari, untuk masyarakat Desa Karanganyar secara mandiri dan kreatif yang aktifitasnya melakukan pengelolaan infomasi dan pemberdayaan masyarakat.<sup>13</sup>

Sedangkan komunitas, merujuk pada istilah '*community*' yang berarti semua orang yang hidup di suatu tempat. Definisi tersebut menghasilkan tiga rumusan komunitas. Pertama, komunitas yang berbentuk berdasarkan batasan wilayah wilayah geografis, kedua rumusan bahwa komunitas terbentuk berdasarkan kesamaan identitas, dan ketiga komunitas yang terbentuk karena kesamaan minat, kepedulian, dan kepentingan (Sudibyo, 2004: 234-235). Berdasarkan pengertian dan definisi diatas maka ditetapkan bentuk lembaga penyiaran komunitas (media komunitas) yang didirikan oleh dan untuk komunitas tertentu. Secara lebih spesifik radio komunitas ditetapkan tidak komersial dan muatan isinya sebagian besar tentang kebutuhan kebutuhan komunitas yang bersangkutan.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> (KIM) Lentera

<sup>14</sup> Masduki. *Jurnalistik radio menata profesionalisme reporter dan penyiar*. (yogyakarta: lkis yogyakarta. 2010). hlm. 62.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah “Adakah respon pendengar terhadap program acara pengajian kitab kuning Al-hikam di Radio Komunitas Lentera FM Karanganyar Purbalingga?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui respon pendengar program acara pengajian kitab kuning Al-hikam di radio komunitas lentera FM Karanganyar Purbalingga

#### 2. Manfaat penelitian

##### a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah pengetahuan yang berkaitan dengan metode penyiaran Islam melalui radio
- 2) Memperluas cakrawala pengetahuan tentang metode penyiaran Islam secara umum
- 3) Memberikan referensi bagi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berniat untuk mengadakan penelitian dibidang radio
- 4) Sebagai pedoman bagi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang aktif dalam dunia penyiaran untuk dapat mengetahui realitas ideologi yang berkembang dalam penyiaran materi keagamaan.

##### b. Secara Praktis

- 1) Menunjukkan bahwa radio merupakan salah satu media dakwah yang memiliki nilai yang signifikan dan efisien untuk menyampaikan materi dakwah. Disinilah program penyiaran radio dikemas semenarik mungkin untuk mempengaruhi efektifitas penyampaian pesan.
- 2) Untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu di kampus IAIN Purwokerto Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

### **E. Kajian Pustaka**

Skripsi Muhammad Ridwan mahasiswa IAIN Purwokerto Tahun 2016 yang berjudul “Wacana Islam Eksklusif di Radio Mafaza 89,6 FM Purbalingga” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sementara itu pendekatan yang digunakan adalah wacana Teun Jan Dijk yang mencakup teks, kognisi sosial dan analisis sosial. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam proses penelitiannya dia mengamati program acara Bina Keluarga Fatimatuazzahro. Dia mengamati dari sejarah radio, program acara Bina Keluarga Fatimatuazzahro dan materi-materi siaran Radio Mafaza 89,6 FM purbalingga.<sup>15</sup>

Skripsi yang berjudul “Respon Mahasiswa Dakwah Terhadap Siaran Radio Komunitas Star FM IAIN Purwokerto” yang ditulis oleh Teguh Nurrohman mahasiswa IAIN Purwokerto Tahun 2015. Penelitian itu menggunakan metode deskriptif. Dia menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara dan observasi. Dalam menganalisis dia berfokus pada

---

<sup>15</sup> Ridwan Muhammad. Wacana Islam Eklusif di Radio Mafaza 89,6 FM Purbalingga. *Skripsi*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto. 2016)

penelitian respon mahasiswa dengan adanya Radio Star FM dan respon terhadap program siaran Radio Star FM IAIN Purwokerto. Peneliti menggunakan mahasiswa sebagai objek penelitian Respon Mahasiswa Dakwah Terhadap Siaran Radio Komunitas Star FM.<sup>16</sup>

Analisis Program Siaran Balada Cerita Ramadhan (BCR) di Radio Prambos 102,2 FM Jakarta, yang dilakukan oleh Intan Leliana mahasiswa UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta, pada tahun 2009, metode yang digunakan oleh Intan dalam skripsinya adalah metode kualitatif dengan cara analisis yang bersifat deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan study dokumentasi serta kepustakaan. Dia menganalisis tentang bagaimana proses siaran dari pra produksi acara hingga pasca produksinya, yang dilanjutkan dengan evaluasi. Dalam prosesnya ia mengamati dari perkembangan desain program siaran, mulai dari ide, gagasan, seperti mengadakan meeting, menentukan karakter tokoh, plot maupun subplot, pembuatan naskah ataupun skrip, rekaman lalu sampai keluarnya kebijakan-kebijakan dalam program yang akan diproduksi. Dalam skripsinya itu Intan membicarakan tentang pengaruh yang dapat diambil oleh kawula muda dari adanya program BCR 2008 ini, pengaruh yang dapat disimpulkan Intan adalah pola perilaku anak muda yang sebelumnya menghabiskan waktu ngabuburit dengan keluar rumah, dengan adanya acara program BCR maka anak muda menjadi pendengar aktif dirumah. Artinya ngabuburit diluar rumah berganti

---

<sup>16</sup>Teguh Nurrohman. Respon Mahasiswa Dakwah Terhadap Siaran Radio Komunitas Star FM IAIN Purwokerto. *Skripsi*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto. 2015)



ngabuburit mendengarkan radio, tanpa mengeluarkan uang, serta memperoleh cerita persahabatan yang menjadi pelajaran berharga.<sup>17</sup>

Skripsi yang berjudul “Problematika Manajemen Radio Komunitas Star FM dan Solusinya” yang ditulis oleh Ika Feri Tristia Wati, mahasiswa STAIN Purwokerto, Tahun 2014. Hasil penelitian ini dengan penelitian lapangan deskriptif kuantitatif, upaya meningkatkan kualitas penyiar yang ada di radio Star FM 107,07. Dengan mengetahui problematika manajemen radio komunitas yang dilaksanakan di radio komunitas Star FM dengan mencari solusinya. Hasilnya dalam penerapan fungsi-fungsi dan prinsip manajemen radio Star FM, perlu adanya konsistensi dari kalab dan general manager seta DJ/penyiar untuk melaksanakan setiap fungsi dan prinsip tersebut, sehingga dalam pelaksanaannya berjalan maksimal.<sup>18</sup>

Efektifitas Siaran Agama Islam Lewat Radio Bagi Perubahan Kehidupan Beragama Islam di Masyarakat Kecamatan Tegal Timur, yang ditulis oleh Yani Murtiani mahasiswa STAIN Purwokerto, Tahun 1999. Hasil penelitian ini juga memberikan efek positif siaran Agama Islam yang dikemas stasiun radio dalam meningkatkan pola keberagaman dan penghayatan nilai-nilai ke Islaman masyarakat sekitarnya.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Leliana Intan. Analisis Program Siaran Balada Cerita Ramadhan (BCR) di Radio Prambos 102,2 FM Jakarta. *Skripsi.* ( Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta. 2009)

<sup>18</sup>Wati Tristia Feri Ika. Problematika Manajemen Radio Komunitas Star FM dan Solusinya, *Skripsi.* (Purwokerto: STAIN Purwokerto. 2014)

<sup>19</sup> Murtia Yani. Efektifitas Siaran Agama Islam Lewat Radio Bagi Perubahan Kehidupan Beragama Islam di Masyarakat Kecamatan Tegal Timur, *Sekripsi.* (Purwokero: STAIN Purwokerto, 1999).

## **F. Sitematika Pembahasan**

Adapun penelitian ini akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustakan dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori yang berisi pokok bahasan yang menjadi acuan pemikiran, penjabaran dan analisis data.

Bab III berisi metodologi penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, lokasi penelitian, populasi penelitian, sampel penellitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV berisi gambaran umum lokasi penelitian dan pembahasan mengenai hasil dari penelitian tentang respon pendengar terhadap program acara pengajian kitab kuning al-hikam di radio lentera FM karanganyar purbalingga.

Bab V merupakan penutup yang berisi simpulan dan saran saran. Selanjutnya pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Respon Pendengar Terhadap Program Acara Pengangajian Kitab Kuning al-Hikam di Radio Komunitas Lentera FM Karanganyar Purbalingga, yang peneulis uraikan pada bab-bab di muka, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat 4 katagori pada penelitian ini, meliputi sangat baik, baik, kurang baik, dan buruk. Dari keempat katagori tersebut memiliki kriteria tolak ukur masing-masing. Berdasarkan beberpa pertimbangan, peneliti menentukan sebagai berikut:

0% sampai dengan 25% masuk katagori buruk.

26% sampai dengan 50% katagori kurang baik.

51% sampai dengan 75% katagori baik.

76% sampai dengan 100% katagori sangat baik.

Setelah melakukan beberapa tahap dengan melakukan uji coba da pengolahan data secara hati-hati, pada hasil akhir berdasarkan hasil rata-rata peneliti menyimpulkan respon pendengar terhadap program acara pengajian kitab kuning *al-Hikam* di radio komunitas lentera FM Karanganyar Purbalingga, dengan hasil data yang telah terkumpul dalam tabel hasil angket penelitian respon pendengar terhadap program acara pengajian kitab kuning *al-Hikam* di

radio komunitas FM Karanganyar Purbalingga. Bahwa respon pendengar yaitu IPNU dan IPPNU didesa Karanganyar Purbalingga memiliki banyak perbedaan. Jika jumlah responden 30, maka skor tertinggi yang merupakan  $30 \times 40 = 1200$ . Sementara jumlah skor tertinggi respon pendengar berdasarkan data yang terkumpul adalah  $=930$ . Dengan demikian respon pendengar terhadap program acara pengajian kitab kuning *al-Hikam* di radio komunitas lentera FM Karanganyar Purbalingga adalah  $930:1200 = 0,775$  atau 77,5% dari kriteria yang ditetapkan, dan masuk pada katagori sangat baik yaitu diantara prosentase 76%-100%.

Jadi berdasarkan rumusan masalah yang ada di bab 1 yaitu: “Adakah respon pendengar terhadap program acara pengajian kitab kuning *al-Hikam* di radio komunitas lentera FM Karanganyar Purbalingga?” maka hasil penelitiannya adalah “ Ada respon pendengar terhadap program acara pengajian kitab kuning *al-Hikam* di radio komunitas lentera FM Karanganyar Purbalingga”.

## **B. Saran-Saran**

Melalui skripsi ini penulis menyampaikan saran kepada pihak yang terkait untuk meningkatkan motivasi pihak radio dengan pendengar untuk meningkatkan dan membuat program-program acara yang berkualitas yang mampu memberikan pendidikan terhadap pendengar, antara lain.

1. Kepada Radio Komunitas Lentera FM Karanganyar Purbalingga
  - a. Memproduksi program-program acara yang mampu memberikan pendidikan kepada pendengar

- b. Melakukan komunikasi yang inten terhadap pendengar
  - c. Memberikan kesempatan pada pendengar untuk meberikan saran
  - d. Memilih jadwal yang tepat untu pendengar dengan tujuan pendengar dapat mendengarkan dengan baik
2. Kepada pendengar
- a. Melakukan perkumpulan dan mengadakan diskusi terhadap apa yang telah disampaikan dalam program pengajian
  - b. Memberi masukan terhadap pihak radio terkait program-program siaran radio

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah *hirobil'alamin*. Penulis panjatkan puji syukur terhadap kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan taufik, hidayah, serta inayahnya, penulis dapat menyusun dan menyelesaikakn skripsi ini.

Dengan penuh kesadaran, tentunya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diperlukan dalam langkah kemajuan.

Disamping itu juga dalam penyusunan skripsi ini banyak melibatkan berbagai pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis hanya dapat mnyampaikan beribu-ribu terimakasih atas semua yang telah diberikan dan semoga amal baiknya mendapat pahala dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Armawati, Arbi. 2012. *Psikologi Komunikasi dan Tabligh*. Jakarta: Amzah.
- Depari, Colin, Mascandrews Eduard. 1998. *Peranan komunikasi massa dalam Pembangunan*. Yogyakarta: Gadjah MadaaUniversity Press,
- Formulir Permohonan izin Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Komunitas. Desa Karanganyar. Kec Karanganyar. Kab purbalingga. Semarang 2017.
- Fuadi, Shufi. 2018. Hubungan antara Persepsi Guru tentang Kinerjanya Terhadap Motivasi Kerja di MTs N Karanganyar Purbalingga. *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Hadari, Nawawi. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yoyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM pres.
- Hidayati, Nurul. 2011. *Dakwah Melalui Radio*. ISSN: 1907-7238. Konseling Religi Jurnal Bimbingan Konseling Islam. Kantor Jurusan Dakwah Program Studi Bimbingan Konseling Islam STAIN Kudus. Kudus: STAIN Kudus.
- Intan, Leliana. 2009. Analisis Program Siaran Balada Cerita Ramadhan (BCR) di Radio Prambos 102,2 FM Jakarta. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta, Jakarta.
- Ika, Wati, Tristia, Feri. 2014. Problematika Manajemen Radio Komunitas Star FM dan Solusinya. *Skripsi*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Khasanah, Umi, Fatihatul. 2018. Respon Masyarakat Terhadap Eksistensi Pondok Pesantren Al Hidayah (Studi di Grumbul Karang Suci Kelurahan Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara). *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Pureokerto.
- (KIM) Lentera.
- Masduki. 2010. *Jurnalistik Radio Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta: lkis yogyakarta.
- Morissan. 2011. *Manejemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: kencana.
- Mufid, Muhammad. 2005. *Komunikasi & Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana.

- Muhyiddin, Asep. Sholahudin, Didin. Sarbini, Ahmad. Mukarom, Zainal. Aripudin, Acep. 2014. *Kajian Dakwah Multiperspektif, Teori, Metodologi, Problem, dan Aplikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murtia, Yani. 1999. Efektifitas Siaran Agama Islam Lewat Radio Bagi Perubahan Kehidupan Beragama Islam di Masyarakat Kecamatan Tegal Timur. *Skripsi*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Nihayah, Hanat, Futuh. 2016. Respon Penyiar Terhadap Narasumber Program Tasbih Kerjasama IAIN Purwokerto Dengan BRI Purwokerto tahun 2016. *Skripsi*. Purwokerto: IAIN purwokerto.
- Nurrohman, Teguh. 2015. Respon Mahasiswa Dakwah Terhadap Siaran Radio Komunitas Star FM Iain Purwokerto. *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Nurwulan, Ayu, Isni. Papatungan, Irving, Vitra. *Perancangan Radio Streaming Edukasi (Studi Kasus Balai Pengembangan Media Radio Yogyakarta)*. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (SNATI 2009). Yogyakarta, 20 Juni 2009. ISSN: 1907-5022.
- Ridwan, Muhammad. 2016. Wacana Islam Eksklusif di Radio Mafaza 89,6 FM Purbalingga. *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiyah, dewi. 2015. *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Samsul, ami, munir. 2008. *Konstruksi Pemikiran Dakwah Islam*. Jakarta: Amzah.
- Santana, Septiawan, K. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta; Yayasan Obor Indonesia.
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siradj, Aqiel, Said. 2014. *Kitab Kebajikan Mutiara Al-Hikam*. Yogyakarta: Fatiha media.
- Siradj, Said, Aqiel dkk. 1999. *Pesantren Masa Depan Wacana Pemberdayaan Dan Transformasi Pesantren*. Bandung: Pustaka hidayah.
- Sugiyono. 2009. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widjaja, H.A.W. 2010. *Komunikasi & Hubungan Masyarakat*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

<http://www.bralink.id/setelah-melalui-proses-berliku-akhirnya-radio-lentera-fm-resmi-mengantongi-izin/>

<http://www.karanganyar.desa.id/>

